

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan proses untuk membantu manusia dalam mengembangkan potensi dirinya sehingga mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi. Sejalan dengan perkembangan masyarakat dewasa ini, pendidikan banyak menghadapi berbagai tantangan dan hambatan. Salah satu hambatannya adalah rendahnya mutu pendidikan di negara ini, sehingga dengan adanya hambatan tersebut akan menjadikan sebuah tantangan bagi pengelola pendidikan untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

Pendidikan bertujuan menumbuh kembangkan potensi manusia agar menjadi manusia dewasa, beradab, dan normal. Pendidikan akan membawa perubahan sikap, perilaku dan nilai-nilai pada individu, kelompok, dan masyarakat. Melalui pendidikan diharapkan mampu membentuk individu-individu yang berkompetensi di bidangnya sehingga sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Proses pembelajaran tersusun atas sejumlah komponen atau unsur yang saling berkaitan dan saling berinteraksi satu sama lain. Interaksi antara guru dan peserta didik pada saat proses pembelajaran berperan penting untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Kemungkinan kegagalan guru dalam menyampaikan suatu pokok bahasan disebabkan kurang efektifnya penggunaan strategi dan media yang digunakan oleh guru, sehingga kurang membangkitkan perhatian dan aktivitas peserta didik dalam pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut, maka guru harus variatif dalam memilih strategi dengan membandingkan strategi satu dengan strategi lainnya. Banyak sekali strategi dalam pembelajaran diantaranya strategi *Problem Based Learning (PBL)* dan *Discovery Learning (DL)*.

*Problem Based Learning (PBL)* adalah salah satu model pembelajaran yang melibatkan siswa untuk memecahkan suatu masalah melalui tahap-tahap metode ilmiah sehingga siswa dapat mempelajari pengetahuan yang berhubungan

dengan masalah tersebut dan sekaligus memiliki ketrampilan untuk memecahkan masalah. (Wart,2002;Stepien,dkk.,1993). Jadi proses belajar mengajar dibuat semenarik mungkin, agar siswa tertarik dalam memahami masalah serta cara memecahkannya. Sedangkan *Discovery Learning (DL)* adalah rancangan pembelajaran yang menyajikan materi pelajaran dengan memandang proses berpikir kritis merupakan bagian yang tak terpisahkan dari proses pembelajaran itu (Eggen and Kauchak: 2012). Sehingga siswa dituntut untuk memahami materi secara mandiri. Dari kedua strategi pembelajaran tersebut maka guru dapat membandingkan, manakah strategi yang sesuai dengan materi agar tujuan pembelajaran tercapai dengan efektif.

Proses pembelajaran IPS Terpadu dipengaruhi oleh peran guru dalam penyajian pembelajaran. Diantaranya pemilihan model pembelajaran yang sesuai dengan materi. Pemilihan strategi pembelajaran yang tepat akan menumbuhkan sikap positif peserta didik terhadap pembelajaran IPS tematik. Mengingat materi dataran tinggi wilayah Indonesia materi yang esensial untuk peneliti membandingkan antara strategi *Problem Based Learning (PBL)* dan *Discovery (DL)* ditinjau dari sikap peserta didik terhadap Pembelajaran IPS Terpadu.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis mengambil judul “Study Komparatif Efektivitas Strategi pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* Dan *Discovery Learning (DL)* Dalam Pembelajaran IPS Terpadu Siswa Kelas VIII SMP N 1 Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016”.

## **B. Identifikasi Masalah Penelitian**

Identifikasi masalah penelitian berdasarkan uraian latar belakang penelitian di atas, adalah sebagai berikut.

1. Materi jumlah dan pertumbuhan penduduk lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa bila disajikan dengan menggunakan strategi *Problem Based Learning (PBL)* atau *Discovery Learning (DL)*
2. Strategi *Problem Based Learning (PBL)* dan *Discovery Learning (DL)* memiliki keunggulan menarik siswa untuk mempunyai tanggung jawab dalam memahami materi.

### **C. Pembatasan Masalah Penelitian**

Proses penelitian agar mendapatkan arah yang jelas, maka peneliti membatasi masalah penelitian sebagai berikut.

1. Penelitian dilakukan pada siswa kelas VIII SMP N 1 Surakarta dengan perlakuan dua kelas eksperimen.
2. Penelitian ditekankan pada efektivitas strategi *Problem Based Learning (PBL)* dan *Discovery Learning (DL)* materi Jumlah dan pertumbuhan penduduk dalam pencapaian tujuan pembelajaran.

### **D. Rumusan Masalah Penelitian**

Uraian latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah penelitian di atas, memberikan arahan perumusan masalah sebagai berikut.

Adakah perbedaan efektivitas antara strategi pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* dengan *Discovery Learning (DL)* dalam pembelajaran pada materi jumlah dan pertumbuhan penduduk ?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mengkaji dan mendiskusikan perbedaan efektivitas *Problem Based Learning (PBL)* dengan *Discovery Learning (DL)* dalam pembelajaran pada materi Jumlah dan pertumbuhan penduduk.

### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat dilakukannya penelitian bagi siswa kelas VIII SMP N 1 Surakarta dapat dibagi menjadi dua, yaitu.

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis penelitian ini memberikan sumbangan ilmu dengan perbedaan efektivitas strategi *Problem Based Learning (PBL)* dengan *Discovery Learning (DL)*.

## 2. Manfaat Praktis

- a) Bagi Siswa, memberikan strategi pembelajaran yang berbeda pada materi yang diajarkan.
- b) Bagi Peneliti, memberikan pengalaman langsung dalam pengaplikasian strategi *Problem Based Learning (PBL)* dan strategi *Discovery Learning (DL)*.
- c) Bagi Pendidik, meningkatkan inovasi dan kreativitas guru dalam menerapkan strategi pembelajaran sehingga dapat memberikan proses pembelajaran yang baik bagi siswa.